



UNIVERSITAS PERTAHANAN

**AKTUALISASI NILAI-NILAI TRADISI NYADRAN SEBAGAI
KEARIFAN LOKAL DALAM MEMBANGUN BUDAYA DAMAI
DI DUSUN GIYANTI DESA KADIPATEN
KECAMATAN SELOMERTO KABUPATEN WONOSOBO**

TESIS

NURYANI SITI DARISMA

120160103020

**FAKULTAS KEAMANAN NASIONAL
PRODI DAMAI DAN RESOLUSI KONFLIK**

BOGOR

FEBRUARI 2018



UNIVERSITAS PERTAHANAN

**AKTUALISASI NILAI-NILAI TRADISI NYADRAN SEBAGAI
KEARIFAN LOKAL DALAM MEMBANGUN BUDAYA DAMAI
DI DUSUN GIYANTI DESA KADIPATEN
KECAMATAN SELOMERTO KABUPATEN WONOSOBO**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Magister dalam Ilmu Pertahanan

NURYANI SITI DARISMA

120160103020

**FAKULTAS KEAMANAN NASIONAL
PRODI DAMAI DAN RESOLUSI KONFLIK**

BOGOR

FEBRUARI 2018

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh:

Nama : Nuryani Siti Darisma
NIM : 120160103020
Program Studi : Damai dan Resolusi Konflik
Judul Tesis : Aktualisasi Nilai-Nilai Tradisi Nyadran Sebagai Kearifan Lokal dalam Membangun Budaya Damai di Dusun Giyanti Desa Kadipaten Kecamatan Selomerto Kabupaten Wonosobo

Tesis berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister dalam bidang Ilmu Pertahanan pada Program Studi Damai dan Resolusi Konflik Fakultas Keamanan Nasional.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I : Letjen TNI (Purn) Dr. I Wayan Midhio, M.Phil

()

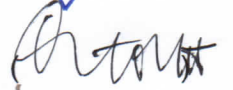
Pembimbing II : Letkol Inf. Dr. Triyoga Budi Prasetyo, M.Si

()

Penguji I : Mayjen TNI (Purn) Dr. I Gede Sumertha, KY, PSC, M.Sc

()

Penguji II : Laksma TNI Dr. Hari Utomo, SH., MH

()

Penguji III : Kol. Inf Dr. Bambang Wahyudi, MM, M.Si

()

Ditetapkan di : Bogor

Tanggal : Februari 2018

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya atau bagian karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan jenjang apapun di suatu perguruan tinggi; dan sepanjang pengetahuan saya juga, tidak terdapat istilah frasa, kalimat, paragraph, subbab, atau bab dari karya yang pernah ditulis atau diterbitkan; kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiat dalam tesis ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan dan undang-undang yang berlaku

Bogor, Februari 2018

Nuryani Siti Darisma

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Sivitas Akademik Universitas Pertahanan Indonesia, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nuryani Siti Darisma
NPM : 120160103020
Program Studi : Damai dan Resolusi Konflik
Fakultas : Keamanan Nasional
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pertahanan Indonesia **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

AKTUALISASI NILAI-NILAI TRADISI NYADRAN SEBAGAI KEARIFAN LOKAL DALAM MEMBANGUN BUDAYA DAMAI DI GIYANTI WONOSOBO

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini, Universitas Pertahanan Indonesia berhak menyimpan, mengalihmediakan/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta/Karya Intelektual dari tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran penuh tanpa paksaan dari pihak manapun

Bogor, Februari 2018

Nuryani Siti Darisma

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas izin dan rahmat-Nya penulis telah berhasil menyusun tesis yang berjudul Aktualisasi Nilai-Nilai Upacara Nyadran Sebagai Kearifan Lokal dalam Membangun Budaya Damai di Giyanti Wonosobo. Shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan para pengikutnya.

Tesis ini tentu tidak akan selesai tanpa kontribusi banyak pihak yang telah membantu. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Letnan Jenderal TNI (Purn) Dr. I Wayan Midhio, M.Phil. dan Letkol Inf. Dr. Triyoga Budi Prasetyo, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan segenap waktu, pikiran, serta tenaga yang tidak hanya membimbing proses penyusunan tesis, namun juga membina mental, sikap dan wawasan umum lainnya.

Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Letnan Jenderal TNI (Purn) Dr. I Wayan Midhio, M.Phil. selaku Rektor Keempat Universitas Pertahanan;
2. Mayor Jenderal TNI Dr. Yoedi Swastanto, M.B.A selaku Rektor Universitas Pertahanan;
3. Laksamana Muda TNI Dr. Siswo Hadi Sumantri, S.T., M.MT. selaku Dekan Fakultas Keamanan Nasional;
4. Kolonel Inf. TNI Dr. Bambang Wahyudi, MM.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Damai dan Resolusi Konflik, beserta seluruh staf yang tidak pernah lelah memberikan motivasi dan dukungan selama perkuliahan kepada seluruh mahasiswa DRK Cohort 5;
5. Para dosen penguji tesis yang telah bersedia meluangkan waktunya dan memberikan banyak kontribusi dalam penyelesaian tesis ini melalui masukan, saran dan kritikan yang membangun;
6. Seluruh narasumber dalam penelitian ini dari berbagai instansi di jajaran Pemerintahan Kabupaten Wonosobo, Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Wonosobo, Bapak Kholiq Arif sebagai

Tokoh Masyarakat Wonosobo sekaligus Bupati Wonosobo Periode 2005-2010, Tokoh Agama, Tokoh Adat, Tokoh Masyarakat Giyanti, Panitia Nyadran 2017 dan seluruh masyarakat Dusun Giyanti yang telah bersedia meluangkan waktunya dan banyak memberikan bantuan informasi, pengalaman dan pembelajaran selama penelitian;

7. Teman-teman terdekat di Kampus Universitas Pertahanan, Agnes Tobing, Almanda Marly Ramadhani, Ayu Diah Nandini, Faqih Aldian, Irvan Tri Wibowo, Lufti Noor Fitriani, May May Maysarah, Mutia Zakia Salma, Muryenthi Ambarsari, Romo Silverius Betu dan Servulus Erlan de Robert yang selalu ada untuk mendukung, menghibur dan membantu selama proses penyusunan tesis. Sukses untuk kita semua dan selalu ingat masa-masa kebersamaan kita; dan
8. Teman-teman seperjuangan Program Studi Damai dan Resolusi Konflik Cohort 5 yang tidak bisa disebutkan satu per satu namanya.

Terutama terima kasih kepada kedua orang tua, adik tercita dan keluarga besar yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan dukungan baik mental maupun finansial. Terima kasih atas segala sesuatu yang telah diberikan, semoga Allah senantiasa mencurahkan kasih sayang-Nya untuk kita semua. Akhir kata semoga tesis ini dapat bermanfaat.

Salam Damai

Bogor, Februari 2018

Nuryani Siti Darisma

ABSTRAK

Nama : Nuryani Siti Darisma
NIM : 120160103020
Program Studi : Damai dan Resolusi Konflik
Judul Tesis : Aktualisasi Nilai-Nilai Tradisi Nyadran Sebagai Kearifan Lokal dalam Membangun Budaya Damai di Dusun Giyanti Desa Kadipaten Kecamatan Selomerto Kabupaten Wonosobo

Tesis ini mengkaji mengenai Tradisi Nyadran sebagai sebuah kearifan lokal yang mengandung nilai-nilai perdamaian dan aktualisasinya dalam membangun budaya damai di Giyanti Wonosobo. Adapun teori dan konsep yang digunakan dalam menganalisis hasil penelitian diantaranya: Perdamaian, Hermeneutika, Kearifan Lokal, Budaya Damai, dan Pertahanan Negara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi. Adapun sumber data primer diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara langsung dengan berbagai narasumber yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Sedangkan, data sekunder diperoleh dari buku, dokumen maupun literatur yang memiliki relevansi dengan topik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tradisi Nyadran di Giyanti sudah digelar sejak tahun 1757, dibagi dalam tiga rangkaian yaitu: rangkaian kegiatan menjelang acara inti Tradisi Nyadran, acara inti Tradisi Nyadran dan Merti Dusun. Setiap rangkaian kegiatan dalam Tradisi Nyadran memiliki nilai-nilai yang berkorelasi dengan nilai-nilai perdamaian. Pertemuan nilai ini nyatanya mampu menyatukan masyarakat Giyanti yang berbeda dari segi agama, suku dan golongan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam Tradisi Nyadran diaktualisasikan dalam kehidupan sosial masyarakat Giyanti. Masyarakat yang merasa memiliki sejarah yang sama dan berasal dari satu ikatan keluarga membuat budaya damai kian nyata di Dusun Giyanti. Hasil lain dari penelitian yang tidak kalah penting adalah nilai-nilai kearifan lokal yang bersifat universal seperti halnya dalam Tradisi Nyadran di Giyanti, terbukti berkontribusi dalam membangun budaya damai yang berkorelasi dengan upaya pertahanan negara demi keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kata Kunci:

Kearifan lokal, Tradisi Nyadran di Giyanti, budaya damai, pertahanan negara

ABSTRACT

Name : Nuryani Siti Darisma
Student's Number : 120160103020
Major : *Peace and Conflict Resolution*
Thesis Title : *The Actualization of Nyadran Tradition as Local
Genius in Peace Culture Building in Giyanti,
Wonosobo*

This Thesis studies about Nyadran tradition as a local genius consists of peace values and its implementation in establishing peace culture in Giyanti Wonosobo. The theories and concepts used in analyzing the research results include: Peace, Hermeneutics, Local Wisdom, Culture of Peace, and National Defence. This research uses qualitative approach with ethnography methodology. Primary sources are collected through direct observation and in-depth interview with several informants with purposive sampling technique. On the other hands, secondary data are obtained from books, documents and other relevant literatures. The results show that Nyadran Tradition in Giyanti has been held since 1757, divided into three sequences: the series of activities ahead of the core event of Nyadran Tradition, the core event of Nyadran Tradition and Merti Dusun. Each series of activities in the Nyadran Tradition has values that correlate with the values of peace. This value meeting is in fact able to unite the people of Giyanti different from the aspect of religion, tribe and class. The results of this study also shows that the values contained in the Nyadran Tradition are actualized in the social life of Giyanti society. People who feel the same history and come from one family bond make the culture of peace increasingly evident in Hamlet Giyanti. Another result of research that is not less important is the values of local wisdom that is universal as in Nyadran Tradition in Giyanti, proved to contribute in building a culture of peace that correlates with the defence efforts of the state for the integrity of the Unitary State of the Republic of Indonesia.

Key Words:

Local Genius, Nyadran Tradition in Giyanti, Peace Culture, National Defence

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	10
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	10
1.3.2 Signifikansi Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Manfaat Teoretis	10
1.4.2 Manfaat Praktis	11
1.5 Ruang Lingkup dan Gambaran Desain Penelitian.....	11
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	14
2.1 Tinjauan Pustaka.....	14
2.1.1 Teori Perdamaian.....	14
2.1.2 Teori Hermeneutika	20
2.1.3 Konsep Kearifan Lokal	23
2.1.4 Konsep Budaya Damai.....	26

2.1.5 Kosep Pertahanan Negara	30
2.2 Penelitian Terdahulu	33
2.3 Kerangka Pemikiran	37
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	40
3.1 Desain Penelitian.....	40
3.2 Sumber Data/Subjek/Objek Penelitian.....	41
3.2.1 Sumber Data Penelitian.....	41
3.2.2 Subjek Penelitian.....	42
3.2.3 Objek Penelitian	46
3.3 Teknik Pengumpulan Data	47
3.4 Teknik Analisis Data	49
3.5 Prosedur Penelitian	50
3.5.1 Instrumen Penelitian.....	50
3.5.2 Data Primer	50
3.5.3 Data Sekunder	51
3.5.4 Pengujian Keabsahan dan Keterandalan Data.....	51
3.6 Jadwal Penelitian.....	52
BAB 4 ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	54
4.1 Gambaran Objek Penelitian.....	54
4.1.1 Dusun Giyanti.....	55
4.1.2 Sosio Kultural Masyarakat Giyanti.....	65
4.1.3 Tradisi Nyadran Sebagai Kearifan Lokal Masyarakat Giyanti...	69
4.2 Analisis Data dan Interpretasi Hasil	80
4.2.1 Nilai-Nilai dalam Tradisi Nyadran di Giyanti	81
4.2.2 Aktualisasi Nilai-Nilai Tradisi Nyadran dalam Kehidupan Sosial Masyarakat Giyanti.....	95
4.3 Pembahasan	99
4.3.1 Nilai-Nilai Tradisi Nyadran dalam Mewujudkan Perdamaian di Giyanti	99

4.3.2 Aktualisasis Nilai-Nilai Tradisi Nyadran dalam Membangun Budaya Damai di Giyanti Wonosobo	119
4.3.3 Korelasi Budaya Damai Terhadap Upaya Pertahanan Negara	129
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	132
5.1 Kesimpulan.....	132
5.2 Saran	133
5.2.1 Saran Teoritis	133
5.2.2 Saran Praktis.....	133
DAFTAR PUSTAKA.....	135
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penduduk Wonosobo Menurut Agama dan Kecamatan	5
Tabel 2.1	Perbandingan Perbedaan Penelitian Terdahulu	36
Tabel 3.1	Subjek Penelitian	43
Tabel 3.2	Jadwal Kegiatan Penyusunan Tesis	53
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Dusun Giyanti Tahun 2010-2017	65
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Giyanti Berdasarkan Agama dan Penghayat Kepercayaan Tahun 2017	66
Tabel 4.3	Kesenian dan Kerajinan di Dusun Giyanti	68
Tabel 4.4	Pekerjaan Masyarakat Giyanti	69
Tabel 4.5	Nilai-Nilai yang Terkandung dalam Rangkaian Kegiatan Tradisi	92
Tabel 4.6	Lirik Lagu Menyan Putuih dalam Bahasa Jawa dan Indonesia	104
Tabel 4.7	Nilai-Nilai Perdamaian dalam Rangkaian Kegiatan Tradisi Nyadran di Giyanti	114
Tabel 4.8	Budaya Damai pada Masyarakat Giyanti	126

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Perbandingan Konflik Sosial Berdasarkan Pengelompokan Isu/Pola Konflik (2013-2015)	2
Gambar 2.1	Dua Belas Nilai Dasar Perdamaian	19
Gambar 2.2	Kerangka Berpikir	39
Gambar 4.1	Prosesi Ziarah Makam Pendiri Dusun Giyanti Pada Adat Nyadran 2017	58
Gambar 4.2	Peta Desa Kadipaten	59
Gambar 4.3	Panorama Dusun Giyanti	61
Gambar 4.4	Tari Lengger Pada Tradisi Nyadran 2017	63
Gambar 4.5	Pemandangan Kampung Wayang, Giyanti	64
Gambar 4.6	Pawai Budaya dalam Tradisi Nyadran 2017	82
Gambar 4.7	Ziarah Makam Leluhur Pendiri Dusun Giyanti	87
Gambar 4.8	Tenongan Ibu-ibu Dusun Giyanti	87
Gambar 4.9	Contoh Kesenian dalam Acara Inti Tradisi Nyadran	88
Gambar 4.10	Rebutan Makanan dalam Tenong	89
Gambar 4.11	Air Bunga dalam Acara Inti Tradisi Nyadran	89
Gambar 4.12	Pembacaan Doa secara Katolik dan Islam	90
Gambar 4.13	<i>Salametan Kobol-Kobol</i>	91
Gambar 4.14	Antusiasme Masyarakat Giyanti Menyaksikan Wayang	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Dokumentasi Penelitian	L-1
Lampiran 2	Surat Penelitian	L-2
Lampiran 3	Pedoman Wawancara	L-3
Lampiran 4	Transkrip Wawancara	L-4
Lampiran 5	Panduan Observasi	L-5

DAFTAR SINGKATAN

AKBP	: Ajun Komisaris Besar Polisi
BPS	: Badan Pusat Statistik Nasional
Dandim	: Komandan Distrik Militer
Diparbud	: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
FKUB	: Forum Kerukunan Umat Beragama
HAM	: Hak Asasi Manusia
JAIL	: Jaringan Antar Iman Indonesia
Kodim	: Komando Distrik Militer
MPR	: Majelis Permusyawaratan Rakyat
NKRI	: Negara Kesatuan Republik Indonesia
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
Pilgub DKI Jakarta	: Pemilihan Umum Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta
Polres	: Kepolisian Resor
Polri	: Kepolisian Republik Indonesia
RT	: Rukun Tetangga
RW	: Rukun Warga
SARA	: Suku, Agama, Ras dan Antargolongan
SD	: Sekolah Dasar
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
UNESCO	: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization
UNISDR	: United Nations International Strategy for Disaster Reduction
UU	: Undang-Undang
UUD	: Undang-Undang Dasar